

**ANALISIS *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA
KELAS XI UPT SMA NEGERI 2 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Fuad Mimhamimdala

NIM:06071281722017



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA KELAS XI
UPT SMA NEGERI 2 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Fuad Mimhamimdala

NIM:06071281722017

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd

NIP. 198622052019032016

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 195904251987032001

**ANALISIS ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA KELAS XI
UPT SMA NEGERI 2 OGAN ILIR**

Fuad Mimhamimdala

NIM. 06071281722017

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Risma Anita Puriani, S.Pd.,M.Pd



2. Anggota : Dr. Yosef, M.A



3. Anggota : Nur Wisma S.Pd.I.,M.Pd



Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur tiada hentiku persembahkan padamu Ya Allah, Tuhan yang semesta alam yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya penciptaan, dengan rahmat-Nya lah, karya ini dapat diselesaikan sebagai sebuah langkah awal dalam menyongsong keberhasilanku kelak.

Dengan ini kupersembahkan karya ini kepada pahlawan hidup, Ayahanda tercinta, Drs. Aizur Hedi, MM, dan Ibunda terkasih Yuli Amperawati, S.Pd (Almarhumah), Evi Setyawati S.Pd (Almarhumah), Nenek Rahma Siti (Almarhumah) serta Tante Epi Sarga yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberi perhatian dan kasih sayang yang tak terkira kepada Ananda sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada saudaraku tersayang Ayunda Fildzah Adni, A.Md dan Ayunda Famy Bisyawqi S.KM, Adinda M.Arasy Jamil, Adinda M. Arief Hidayatullah, dan Adinda Fawwaza Khairunnisa serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya.

Kepada Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sangat banyak membantu baik dalam hal moril maupun materil, senantiasa memberikan saya wadah untuk selalu berkembang dan menjadi lebih baik serta membuat saya percaya dengan kekuatan diri saya sehingga oleh karena itu pula karya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, yang selalu memberikan dukungan emosional kepada saya, selalu menguatkan saya, membuat saya merasa memiliki ayunda yang amat peduli terhadap saya, senantiasa memberikan saya motivasi dan selalu membantu saat saya menghadapi kesulitan, terimakasih banyak telah mendukung saya hingga sampai dititik ini.

Kepada yang amat saya hormati, seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Ibu Rahmi Sofah, M.Pd Kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd Kons, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Bapak Dr. Yosef, M.A Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, Bapak Alrefi, M.Pd, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Ibu

Silvia AR, M.Pd dan Ibu Nur Wisma, M.Pd yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman sehingga membuka cakrawala baru untuk wawasan yang lebih luas.

Kepada saudaraku di Universitas Sriwijaya, PANWASLU KM FKIP UNSRI 2017 dan 2018, BEM KM FKIP UNSRI, DPM KM FKIP UNSRI, LDF B.O Barokah, PERMATO SUMSEL, dan terkhusus sahabatku Kece Beud ; Prima Yanti, Harmi Sandika Pradesma, Cahya Kesuma Puji, dan Yosi Ariska, yang kebersamai dalam proses pengerjaan skripsi ini, tidak bosan mendengarkan keluh kesah, serta senantiasa memberikan semangat, masukan, saran, perhatian, dan motivasi, terima kasih penulis ucapkan karena telah setia menjadi sahabat dari awal perjuangan, serta seluruh keluarga besar HIMAKS UNSRI yang saya kasihi, sahabat Bimbingan Konseling Angkatan 2017, kakanda, ayunda dan adinda luar biasa yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada Ikhwah Fillah, Kader Pelajar Islam Indonesia, Tim Semangat Kita ; Kakak Syifa, Kakak Ezi, Hafizhah, Annisa, Abang Chaca, Abang Irvan, Abang Ikhwan, dan Fadil, PPO Squad ;Thio, Faqih, Abel, dan Ajarul, Adinda saya di PD PII Payakumbuh, PD PII Banyuasin, PD PII OKU, PD PII OKI, PD PII Rambutan, PD PII PALI, PD PII Palembang serta rekan-rekan di PW PII Sumatera Selatan ; Ayunda Chairunnisa, Dina, Mia, Ratna, Melisa, Marlina, Amira, dan Meyda yang senantiasa menjadi *support system*, teman berdiskusi, mengasah diri dan menimba potensi, terimakasih telah menjadi penguat dan pengingat jika diri ini mulai futur.

Kepada guru BK SMAN 4 Payakumbuh ; Bapak Ahmad Gandana, S.Pd, Ibu Dian Noviyatri S.Pd, Ibu Rifnawati M.Pd, Ibu Eta Aulia Rahmi dan Ibu Sri Marta Rini, S.Pd yang masih menyediakan diri untuk membantu saya, menjadi tempat bercerita, berdiskusi, memotivasi dan mendoakan yang terbaik untuk saya, serta sahabat SMA saya, Rizky, Hayati, Rahmi, Fegi, Ani, Dhila, dan Nai, terimakasih telah menjadi sahabat yang setia dan senantiasa kebersamai saya hingga sekarang.

Untuk Almamater kebanggaan saya, Universitas Sriwijaya, semoga ilmu yang saya peroleh dapat menjadi alat pengabdian untuk dapat membangun bangsa dan negara ini menjadi lebih baik.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah [74] : 6-8)

Sebaik-baiknya manusia ialah yang orang yang bermanfaat bagi manusia lain

(H.R Thabrani dan Daruquthni)

Kebermanfaatan adalah bukti eksistensi manusia sebagai makhluk

(Fuad Mimhamimdala)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Mimhamimdala

NIM : 06071281722017

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Fuad Mimhamimdala'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and 'GENERAL TENGKONG'. The serial number '8B932AJX332950066' is visible at the bottom of the note.

Fuad Mimhamimdala

NIM 06071281722017

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Adversity Quotient Pada Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Risma Anita Puriani, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, dan Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd Kons yang telah memberikan sejumlah saran, bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan pengembangan ilmu pendidikan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 28 Juni 2021

Penulis,

Fuad Mimhamimdala

NIM 06071281722017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGUJI UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Aspek-Aspek <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Faktor-Faktor <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tingkatan <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 Peranan <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6 Pengembangan <i>Adversity</i> <i>Quotient</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

3.1 Jenis Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.2 Variabel Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Populasi	Error!
Bookmark not defined.	
3.5 Sampel.....	Error
! Bookmark not defined.	
3.6 Lokasi Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.7 Waktu Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Instrumen Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.10 Validitas Instrumen.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.11 Reliabilitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.12 Teknik Analisis Data.. ..	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.

4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan.....	Error ! Bookmark not defined.
4.4 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error ! Bookmark not defined.
5.2 Saran.	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Skor Skala Psikologis **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen *Adversity Quotient* (Sebelum Diuji) ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 5 Interpretasi Validitas Skala *Adversity Quotient* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen *Adversity Quotient* (Setelah Diuji) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Adversity Quotient* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 8 Kriteria Kategorisasi..... **Error! Bookmark not defined.**
-
- Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Kategorisasi Tingkat *Adversity Quotient* Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ogan Ilir..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Deskripsi Kategorisasi Aspek *Control* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Deskripsi Kategorisasi Aspek *Origin-Ownership* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Deskripsi Kategorisasi Aspek *Reach*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Deskripsi Kategorisasi Aspek *Endurance* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Kategori Tingkat Tingkat *Adversity Quotient* Berdasarkan Jenis Kelamin **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Uji Perbandingan Tingkat *Adversity Quotient* Pada Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Grafik Tingkat Adversity Quotient Pada Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Grafik Tingkat Adversity Quotient Aspek *Control*.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Grafik Tingkat Adversity Quotient Aspek *Origin-Ownership*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Grafik Tingkat Adversity Quotient Aspek *Reach* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5 Grafik Tingkat Adversity Quotient Aspek *Endurance***Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Adversity Quotient	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Skala Adversity Quotient dalam Bentuk Google Form	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Jawaban Dari Salah Satu Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Usul Judul Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Surat Permohonan SK Pembimbing Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Surat Pengantar Validasi Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi Instrumen ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.6 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Uraian Tugas dan Fungsi UPT Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Permohonan Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi	Error! Bookmark not defined.

ANALISIS *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA KELAS XI UPT SMA NEGERI 2 OGAN ILIR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Adversity Quotient* pada siswa kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui penggunaan skala *Adversity Quotient*. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir yang berjumlah 255 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling* sehingga diperoleh sampel berjumlah 154 siswa. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil analisis diketahui tingkat *Adversity Quotient* siswa pada kategori *climber* (tinggi) dengan persentase 15,6 % (24 siswa), kategori *camper* (sedang) dengan persentase 67,5 % (104 siswa) dan kategori *quitter* (rendah) dengan persentase 16,9 % (26 siswa). Dengan tingginya persentase pada kategori *camper* dapat disimpulkan bahwa tingkat *Adversity Quotient* pada siswa kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir berada pada kategori *Camper* (sedang).

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Bimbingan dan Konseling, Siswa, Sekolah Menengah Atas

**ADVERSITY QUOTIENT ANALYSIS OF GRADE XI
STUDENT OF UPT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 2 OGAN
ILIR**

ABTRACT

This study aims to find out the level of Adversity Quotient in grade XI students of UPT State Senior High School 2 Ogan Ilir. This research is quantitative research using descriptive quantitative method. Data is obtained through the use of adversity quotient scales. The population in this study was grade XI students of UPT State Senior High School 2 Ogan Ilir which amounted to 255 students. Sampling using Proportional Random Sampling Technique so that a sample of 154 students was obtained. Data analysis techniques use percentages. The results of the analysis found the adversity quotient level of students in the climber category (high) with a percentage of 15.6 % (24 students), camper category (moderate) with a percentage of 67.5 % (104 students) and the quitter category (low) with a percentage of 16.9 % (26 students). With the high percentage in the camper category it can be concluded that the level of Adversity Quotient in grade XI students of UPT State Senior High School 2 Ogan Ilir is in the Camper category (moderate).

Keywords: Adversity Quotient, Guidance and Counseling, Students, Senior High School

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:352) merupakan sebuah upaya mendewasakan manusia melalui perubahan sikap dan tingkah laku dengan cara pelatihan dan pengajaran yang mendidik. Sejalan dengan itu, undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses memperoleh ilmu pengetahuan serta menerapkan nilai luhur agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Selanjutnya Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi agar dapat membentuk individu yang religius, berakhlak mulia, sehat, berwawasan luas, kompeten dan bertanggung jawab. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa intelektual bukanlah satu-satunya fokus dari pelaksanaan pendidikan, namun lebih dari itu pendidikan juga mencakup aspek kepribadian dan berupaya mengoptimalkan kepribadian tersebut sehingga dapat membentuk seseorang menjadi individu yang terampil dan bertanggung jawab.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, mengasah keterampilan, membentuk individu yang peka terhadap lingkungan sosialnya, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berguna bagi masyarakat dan negara, dalam hal ini sekolah juga bertugas untuk mengembangkan potensi siswa sehingga dapat menyiapkan diri dalam mencapai tujuan hidupnya serta menyongsong masa depan yang sukses dengan melalui proses pembinaan dan pengajaran yang dilaksanakan disekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu upaya pendidikan dalam pencapaian perkembangan peserta didik secara optimal, yaitu bidang pembinaan siswa. Pada bidang ini siswa memperoleh layanan yang tidak diperoleh siswa

dalam bidang pengajaran, namun dibutuhkan oleh siswa agar dapat mencapai perkembangan optimal baik fisik maupun kematangan secara psikologis dalam proses pendidikannya, sehingga siswa tersebut dapat menjadi pribadi yang tangguh dan siap dalam menghadapi tantangan dalam kehidupannya dan menjadikan rintangan dan tantangan tersebut sebagai batu loncatan menuju kesuksesan.

Guru bimbingan dan konseling memiliki andil yang sangat besar dalam pengoptimalan potensi peserta didik, pembentukan kepribadian, mencegah terjadinya masalah dan membantu peserta didik tersebut dalam pengentasan masalah yang sedang mereka hadapi, hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling (Prayitno dan Amti, 2013:114) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling membantu peserta didik agar dapat menjadi individu yang berguna bagi kehidupannya serta mempunyai wawasan, pilihan, pandangan, interpretasi, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan dirinya dan lingkungannya, sehingga guru bimbingan dan konseling haruslah memahami kondisi peserta didik, dan memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut, selain itu perlu dibangun hubungan yang harmonis agar peserta didik dan guru bimbingan dan konseling bisa saling bersinergi dalam proses pembinaan dan pemberian bantuan tersebut sehingga dapat memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sebagai peserta didik yang tengah berada dalam perkembangan, tentunya menjadi sebuah keniscayaan akan menemui rintangan dan hambatan di dalam proses tersebut, yang tentunya hambatan ini akan mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya serta prosesnya untuk mencapai kemandirian. Kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi serta menerapkan pengetahuannya untuk dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan, menjadi pribadi yang lebih produktif dan memiliki motivasi tinggi tentu akan membantu peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dan mengentaskan rintangan dan hambatan yang dihadapi.

Terbentuknya individu yang memiliki kompetensi dan kemampuan tersebut yang merupakan amanah Undang - Undang dalam Sistem Pendidikan Nasional, mengupayakan dan mengarahkan peserta didik untuk mampu menyelesaikan permasalahan, rintangan dan hambatan yang dihadapi. Dalam hal ini kecerdasan individu sangat diperlukan untuk mampu melalui kondisi sulit ataupun tantangan serta kendala yang ada dalam proses kehidupan yang dilalui. Kemampuan individu untuk mengatasi kesulitan dan rintangan yang dihadapi merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang sebut sebagai *Adversity Quotient*.

Konsep *Adversity Quotient* ini muncul akibat kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) yang dulu dianggap sebagai penentu kesuksesan dinilai masih belum menjadi modal yang cukup dalam mewujudkan pribadi yang sukses, hal ini dikarenakan banyak orang-orang yang memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) tinggi namun dapat dikatakan gagal meraih kesuksesan hidupnya, disisi lain tidak dapat dinistakan bahwa kedua kecerdasan ini juga turut andil dalam pencapaian kesuksesan tersebut. *Intelligence Quotient* yang tinggi seringkali dikaitkan dengan kecermerlangan otak, namun jika individu hanya mengandalkan kecermerlangan otak tersebut, tentu tidak menjamin individu tersebut akan dapat meraih kesuksesan hidupnya, diperlukan *Emotional Quotient* yang tinggi untuk dapat membuat hipotesis yang baik, *Intelligence Quotient* berperan untuk membantu individu berpikir secara logis, *Emotional Quotient* menjadikan seorang individu itu lebih bijaksana dan terkendali, dan *Adversity Quotient* merupakan faktor penentu dari kesuksesan tersebut yang di antara komponennya terkait dengan ketekunan, produktivitas dan daya juang. Dengan *Adversity Quotient* seorang individu dapat bertahan dalam situasi yang sulit, menjadikan kesulitan tersebut sebagai sebuah tantangan serta tidak berputus asa dan termotivasi untuk menuntaskannya, dalam hal inilah *Adversity Quotient* berbeda dengan kedua kecerdasan sebelumnya.

Adversity Quotient menjadi sangat penting dikarenakan ia dapat membentuk manusia dengan daya tahan yang tinggi, memiliki motivasi besar untuk meraih cita dan kesuksesan, membakar semangat untuk dapat terus berkarya, tidak terpuruk dalam kesulitan dan senantiasa menjadi pribadi yang

Bahagia sehingga kesehatan emosional pun akan terjaga, senantiasa melakukan perbaikan dan membulatkan tekad menggapai keberhasilan (Yoga, 2018:61-63).

Siswa dengan *Adversity Quotient* yang baik akan dapat memberikan respon yang positif terhadap rintangan yang dihadapinya, belajar dari kesalahan serta bertanggung jawab akan pilihan dan senantiasa menjadi individu yang lebih baik, pandai mengendalikan respon sehingga rintangan tersebut tidak mempengaruhi aspek lain dari kehidupannya, tanpa adanya *Adversity Quotient*, siswa akan kesulitan dalam mengambil sikap, merespon sesuatu dan menghadapi rintangan yang tengah dihadapi.

Berdasarkan fenomena di lapangan, yaitu pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Indralaya yang saat ini telah berganti nama menjadi UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir, pada saat melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diketahui masih banyak siswa yang memiliki kesulitan jika dihadapkan pada situasi yang harus membuatnya keluar dari zona nyaman, hal ini dapat diketahui antara lain dengan tidak patuh terhadap tuntutan yang diberikan sekolah seperti aturan berpakaian, potongan rambut, sengaja untuk datang terlambat, sering izin pada jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas, ditambah dengan dampak dari pandemi Covid-19 yang membuat siswa harus mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring menjadi kesulitan baru bagi siswa.

Untuk menghadapi berbagai kesulitan ini diperlukan *Adversity Quotient* pada siswa yang dapat mendorong siswa tersebut untuk lebih produktif sehingga selalu mengerjakan tugas dengan baik, memiliki daya juang dan motivasi yang tinggi sehingga tidak akan mudah patah semangat dan putus asa jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan apa yang diharapkan, namun menjadi pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi, dapat membuat individu menjadi kreatif dan siap merangkul perubahan yang akan membuat individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang tidak diinginkan serta berbagai tuntutan sekolah, serta berfokus pada penyelesaian masalah, hasil penelitian Puriani dkk (2021) bahwa *Adversity Quotient* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah artinya semakin tinggi *Adversity Quotient* maka

kemampuan pemecahan masalah pada individu akan semakin baik pula, sehingga hal-hal tersebut kemungkinan akan berdampak pada proses siswa dalam mencapai kesuksesannya.

Pada kelas XI siswa telah dianggap mampu dalam menyesuaikan diri serta memiliki pribadi yang tangguh dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang terjadi di sekolah, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar, berbeda dengan kelas X yang baru saja menghadapi lingkungan persekolahan serta kelas XII yang sudah hampir menyelesaikan bangku SMA dan akan fokus melanjutkan studi atau karier ke tahap berikutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis *Adversity Quotient* Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling serta seluruh pihak terkait lainnya sebagai bahan referensi dan kajian bersama mengenai *Adversity Quotient* peserta didik sehingga menjadi sumbangsih terhadap kemajuan dunia pendidikan dimasa depan.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan tentang pentingnya *Adversity Quotient* dalam membantu peserta didik mengamati, mengolah dan menjadikan kesulitan tersebut menjadi sebuah

tantangan untuk diselesaikan, serta dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi siswa

Sebagai sumber informasi bagi siswa tentang *Adversity Quotient* dan berupaya untuk mengembangkan *Adversity Quotient* pada dirinya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai pentingnya menyediakan layanan bimbingan konseling yang mampu mengembangkan *Adversity Quotient* peserta didik sebagai bentuk usaha membantu peserta didik dalam pengentasan kesulitan hidupnya.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai *Adversity Quotient* pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Farisuci, R. M., Budiman, B., & Lukmawati, L. (2019). Motivasi Berprestasi Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Madrasah Aliyah Di Kota Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*. 5(1): 74-82
- Hidayat, W. (2017). Adversity Quotient Dan Penalaran Kreatif Matematis Siswa Sma Dalam Pembelajaran Argument Driven Inquiry Pada Materi Turunan Fungsi. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1): 15-28
- Hidayat, W., Herdiman, I., Aripin, U., Yuliani, A., & Maya, R. (2018). Adversity Quotient (AQ) dan Penalaran Kreatif Matematis Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Elemen*. 4(2): 230-242
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2017). Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi Uin Sgd Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4(1): 115-132
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Gramedia Pustaka Utama*.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2016). Pedoman Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*
- Maslikhah, M., Nurkholis, I., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Latihan Saya Bertanggung Jawab Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik. *Visipena*, 11(2): 442-448
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2): 8-13
- Muslimah, I., & Wuri Satwika, Y. (2019). Hubungan Antara Optimisme Dengan *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Pare. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*., 6(1): 1-7

- Napitupulu, L., Nashori, F., & Kurniawan, I. N. (2007). Pelatihan Adversity Intelligence Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Pantia Asuhan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 12(23): 43-56
- Oxford English Dictionary. (2017). *Oxford English Dictionary Online*. Oxford English Dictionary.
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. *Psikodimensia*, 15(2): 204-235
- Phoolka, S., & Kaur, N. (2012). *Adversity Quotient: A New Paradigm In Management To Explore*. *The International Journal Research Journal Of Social Science & Management*, 2(7): 109-117
- Prayitno ., & Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta
- Puriani, R. A., Dewi, R. S., Mimhamimdala, F., Yanti P. (2021). *Analysis Of Adversity Quotient On Problem Solving Skills Of Students Guidance And Counseling Fkip Sriwijaya University*. *Bulletin of Counseling and Pyschotherapy* 3(1): 18–27.
- Qomari, M. N. (2015). Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smp Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. *Psikosains*, 10(2): 127–138.
- Riduwan.(2013). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sesanti, D. M. (2012). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Carl Gustaf Jung Dengan Adversity Quotien (AQ) Mahasiswa Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Tesis*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Stoltz, P. G. (2007). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014) *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, A. P., & Syazali, M. (2016). Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Bransford Dan Stein Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1): 63-74
- Yoga, M (2018). *Adversity Quotient: Agar Anak Tak Gampang Menyerah*. Solo: Tinta Medina